

ABSTRAK

Harga pokok produksi adalah harga yang dibebankan kepada suatu barang akibat dari proses produksi. Setiap perusahaan menerapkan metode yang tidak sama dalam menentukan harga pokok produksi. Hal ini berkaitan dengan kebijakan perusahaan tersebut. Dalam perusahaan manufaktur, banyak terjadi kesulitan dalam pencatatan dan pengolahan data produksi sekaligus pencatatan transaksi keuangan yang terjadi, misalnya perhitungan harga pokok produksi. Ketidakkuratan dalam menghitung harga pokok produksi akan menimbulkan dampak negatif karena akan mempengaruhi harga jual suatu produk. Bila terlalu tinggi akan berakibat pada harga jual produk tersebut begitu juga bila terlalu rendah.

Pada sistem aplikasi harga pokok produksi ini, data-data Biaya Bahan Baku Langsung (BBBL), Biaya Tenaga Kerja Langsung (BTKL) dan Biaya Overhead Pabrik (BOP) yang timbul dari adanya produksi diolah untuk menghasilkan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *Full Costing*, metode yang umum digunakan untuk menghitung harga pokok produksi. Yang diharapkan mampu menghasilkan output berupa harga pokok produksi yang akurat untuk setiap produksi yang dilakukan.

Kata kunci : *Harga Pokok Produksi, System Aplikasi, Full Costing*